

2019-11-22 / 07:03:16

Kementan Respon Cepat terhadap Penanganan Dampak Penomona Iklim

di Kawasan Cabai Kabupaten Sleman

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian terus sigap dan tanggap cepat dalam mendukung pengamanan produksi cabai dan kehilangan hasil akibat dampak perubahan iklim (kekeringan). Berdasarkan hal tersebut Direktorat Perlindungan Hortikultura bersama tim langsung turun ke lapangan melakukan pendampingan dan memberikan bantuan APBN dengan cara memfasilitasi kelompok tani (KT)/gabungan kelompok tani (Gapoktan) berupa sarana penanganan Dampak Penomona Iklim (DPI) seperti Bantuan Pompa, Benih cabai tahan kekeringan, bahan pengendali OPT ramah lingkungan di kawasan cabai.



Direktur Perlindungan Hortikultura, Sri Wijayanti Yusuf saat ditemui di Ruang Kerjanya Kantor Ditjen Hortikultura Pasar Minggu Jakarta menjelaskan, Kekeringan merupakan bentuk dampak perubahan iklim (DPI) yang hampir setiap tahun terjadi, terutama di daerah rawan kekeringan. Bencana kekeringan cenderung terus meningkat, baik frekuensi, intensitas dan distribusi kejadiannya. Kejadian kekeringan tersebut sangat nyata berpengaruh terhadap sub-sektor hortikultura termasuk pada komoditas cabai. Langkah konkret yang dilakukan untuk penanganan ini adalah tim secara cepat turun ke lapangan untuk memastikan bantuan dan komponen apa saja yang dibutuhkan untuk mengamankan pertanaman cabai di kawasan sentra utama, ungkapnya. Komponen utamanya yang harus dipenuhi adalah penggunaan benih cabai yang tahan dengan kondisi kekeringan, bantuan pompa air serta penggunaan bahan pengendali OPT ramah lingkungan.

Kementan Respon Cepat terhadap Penanganan Dampak Penomona Iklim

Written by ndik

Friday, 22 November 2019 00:02 - Last Updated Friday, 22 November 2019 00:12



